

**MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PKn DENGAN
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *COURSE
REVIEW HORAY (CRH)* PADA SISWA KELAS IV SDN 5
RANTEPAO KABUPATEN TORAJA UTARA**

**Reni Lolotandung ^{1*}
Juniyanti Pombelo ²**

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Kristen Indonesia Toraja
renilolotandung@ukitoraja.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa melalui model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)*. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*), dengan pendekatan data deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN 5 Rantepao Kabupaten Toraja Utara, yang berjumlah 21 orang. Penelitian terdiri dari 2 siklus, tiap siklus dilaksanakan dalam 2 pertemuan, masing-masing terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu: angket, tes, wawancara, dan observasi. Data proses penelitian dianalisis dengan teknik deskriptif kualitatif. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa terjadi peningkatan motivasi belajar setelah menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)*.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Model Pembelajaran *Course Review Horay*.

PENDAHULUAN

Mata Pelajaran PKn berdasarkan Pasal 37 (2) UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dimaksudkan sebagai program pendidikan untuk membina peserta didik agar memiliki rasa kebangsaan dan cinta terhadap tanah air, sementara hasil observasi awal yang dilakukan pada hari Kamis

15 Desember 2016 di SDN 5 Rantepao menunjukkan, motivasi yang rendah menyulitkan siswa dalam belajar pada mata pelajaran PKn. Faktor di atas dipengaruhi dua aspek yaitu guru dan siswa. Aspek guru meliputi: (1) pembelajaran terpusat pada guru (2) kurang melibatkan siswa dalam pembelajaran (3). Penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat.

Aspek siswa meliputi: (1) perhatian terhadap pelajaran kurang (2) malas mengerjakan tugas (3) daya konsentrasi kurang (4) memiliki ketergantungan terhadap orang lain (5) Kurangnya partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran, seperti yang dikemukakan oleh Vonny (2015:5), partisipasi mencakup kesediaan untuk memperhatikan secara aktif dan turut serta dalam suatu kegiatan. Kesediaan tersebut dinyatakan dalam membentuk memberikan reaksi terhadap rangsangan yang disajikan.

Untuk itu dilakukan penelitian melalui penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn, dimana siswa ditempatkan sebagai *subyek* (pelaku) pembelajaran dan guru hanya bertindak sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran tersebut. Agar tercipta proses belajar mengajar yang bisa menimbulkan komunikasi dua arah, serta dapat mencapai tujuan pembelajaran PKn yang sesuai dengan waktu yang tersedia. Sehingga proses pembelajaran tidak berlangsung begitu

saja, siswa tidak hanya datang dan duduk memperhatikan guru saat belajar namun siswa harus lebih aktif dan ada dorongan/keinginan untuk belajar sehingga pembelajaran dapat berjalan tanpa sia-sia.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan data deskriptif kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas yang disingkat PTK (*Classroom Action Research*) yaitu penelitian tindakan yang dilakukan guru dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya. Fokus pada penelitian ini ada dua sebagai berikut:

1. Fokus Proses: Keterlaksanaan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) pada mata pelajaran PKn tentang mengenal globalisasi yang didasarkan pada aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung.
2. Fokus Hasil: Meningkatnya motivasi belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran PKn

tentang mengenal globalisasi melalui penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH).

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 5 Rantepao, Kabupaten Toraja Utara tahun ajaran 2016-2017 semester II. SDN 5 Rantepao dipilih menjadi lokasi penelitian dengan pertimbangan: (1). SDN 5 Rantepao dirasa cukup mewakili kondisi sekolah-sekolah di sekitarnya dalam pembelajaran PKn (2). Lokasi penelitian dekat dengan tempat tinggal dan mudah dijangkau (3). Disekolah ini belum pernah digunakan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) (4). Adanya dukungan dari kepala sekolah dan guru untuk melaksanakan penelitian.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 5 Rantepao tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah siswa 21 orang, terdiri dari 10 laki-laki dan 11 perempuan. Ada pun siswa adalah berasal atau bertempat tinggal tidak jauh dari lokasi sekolah.

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 siklus yaitu siklus I dan

siklus II. Setiap siklus merupakan rangkaian kegiatan yang saling berkaitan dengan tahapan kegiatan sebagai berikut: (1) perencanaan, (2) tindakan (3) observasi (4) refleksi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: (a) Angket yang disebar dan diisi oleh siswa dengan runtut pernyataan yang berhubungan dengan tanggapan siswa terhadap mata pelajaran PKn, (b) Tes yang dilakukan memuat materi globalisasi melalui model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH), (c) Observasi yang dilakukan untuk mengamati keterlaksanaan pembelajaran berdasarkan aktifitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran, (d) Wawancara yang dilakukan untuk mengetahui tanggapan siswa dan guru terkait dengan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH), dan studi dokumentasi digunakan untuk menggambarkan secara visual kondisi proses pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Siklus I

- a. Data hasil observasi aktivitas guru dan siswa

Aktivitas guru dan siswa diukur menggunakan hasil lembar observasi.

Tabel 1. Rekapitulasi Data Observasi Guru dan Siswa Pada Siklus

Keterangan	Pertemuan I		Pertemuan II	
	Aktivitas guru	Aktivitas siswa	Aktivitas guru	Aktivitas siswa
Jumlah indikator terlaksana	18	17	19	19
Jumlah indikator tidak terlaksana	3	4	2	2
Jumlah skor yang diperoleh	50	47	59	60
Nilai observasi Rata-rata	59,52%	55,95%	70,23%	70,23%
Kategori	Cukup		Baik	
Keberhasilan proses	63,73% (cukup)			

Berdasarkan tabel 1 nampak bahwa rata-rata nilai aktivitas guru dan siswa pada siklus I pertemuan I adalah 57,23 dan rata-rata nilai aktivitas guru dan siswa pada siklus I pertemuan II adalah 70,23. Jadi, dari siklus I pertemuan I dan II rata-rata nilai observasi guru dan siswa yang terlaksana adalah 63,73 dan masih termasuk dalam kriteria cukup. Untuk

mencapai keberhasilan dari indikator proses maka tindakan harus berhasil bila minimal 75% pelaksanaan telah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran PKn melalui Model *Course Review Horay* (CRH). Melihat dari jumlah rata-rata nilai observasi guru dan siswa yang masih dibawah 75% maka perlu dilakukan perbaikan di siklus II.

- a. Tes

Teknik tes individu yang diberikan untuk mengukur hasil belajar siswa.

Tabel 2. Hasil Tes Formatif Siklus I

No	RentangNilai	Kategori	Siklus I		
			Frekuensi	Skor	Persentase
1.	85-100	Sangatbaik	0	0	-
2.	70-84	Baik	8	560	40%
3.	55-69	Cukup	6	360	35%
4.	46-54	Kurang	2	100	5%
5.	0-45	Sangatkurang	6	210	20%
Jumlah			22	1.230	100%
Rata-rata nilaikelas			55,90%		
Ketuntasan			36%		
Ketidaktuntasan			64%		

Berdasarkan tabel 2 nampak bahwa nilai rata-rata kelas pada siklus I belum mencapai KKM dengan nilai 55,90. Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa untuk kualifikasi

sangat baik tidak ada siswa yang mencapai kategori ini, untuk kualifikasi baik dicapai oleh 8 siswa atau 40%, kualifikasi cukup dicapai oleh 6 siswa atau 35%, untuk kualifikasi kurang dicapai oleh 2 siswa atau 5 % dan kualifikasi sangat kurang di capai oleh 6 siswa atau 20%. Dengan nilai rata-rata 55,90% dan ketuntasan siswa mencapai 36% sedangkan ketidaktuntasan 64%.

b. Angket

Angket digunakan untuk mengukur motivasi belajar siswa.

Tabel 3. Data Hasil Angket Motivasi Belajar Siklus I

Siklus I					
No	Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	Skor	Persentase
1	85-100	Sangat baik	-	-	-
2	75-84	Baik	1	75	5%
3	65-74	Cukup	19	1317	85%
4	45-64	Kurang	2	107	10%
5	0-44	Sangat kurang	-	-	-
	Jumlah		22	1499	100%
	Rata-rata nilaikelas			68.13%	
	Kategori			Cukup	

Berdasarkan tabel 3 nampak bahwa hasil motivasi belajar siswa

mencapai 68,13 dan masih termasuk dalam kategori cukup. Hasil yang didapatkan belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu 70%.

Siklus II

a. Data Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus

Tabel 4. Rekapitulasi Data Observasi Guru Dan Siswa Siklus II

Keterangan	Pertemuan I		Pertemuan II	
	Aktivitas guru	Aktivitas siswa	Aktivitas guru	Aktivitas siswa
Jumlah indikator terlaksana	21	21	21	21
Jumlah indikator tidak terlaksana	-	-	-	-
Jumlah skor yang diperoleh	76	75	81	80
Nilai observasi	90,47%	89,28%	96,42%	95,23%
Rata-rata	89,87		95,82	
Kategori Keberhasilan proses	Sangat baik		Sangat baik	
	92,23 (Sangat Baik)			

Berdasarkan tabel 4 nampak bahwa rata-rata nilai aktivitas guru dan siswa pada siklus II pertemuan I adalah 89,87 dan rata-rata nilai aktivitas guru dan siswa pada siklus II pertemuan II adalah 95,82. Jadi, dari siklus II pertemuan I dan II rata-rata nilai observasi guru dan siswa yang terlaksana adalah 92,23 dalam kategori sangat baik.

b. Tes

Tabel 5. Data Hasil Tes Formatif Siklus II

Siklus II					
No	RentangNilai	Kategori	Frekuensi	Skor	Persentase
1.	85-100	Sangatbaik	8	740	40%
2.	70-84	Baik	14	1100	60%
3.	55-69	Cukup	0	0	0%
4.	46-54	Kurang	0	0	0%
5.	0-45	Sangatkurang	0	0	0%
Total			22	1840	100%
Rata-rata					83,63
Ketuntasanbelajar					100%
Ketidaktuntasanbelajar					0%

Berdasarkan tabel 5 nampak bahwa nilai rata-rata kelas pada siklus II sudah mencapai nilai KKM dengan nilai 83,63 termasuk dalam kategori baik. Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa untuk kategori sangat baik 8 siswa atau 30% dan untuk kategori baik 14 siswa atau 70%. Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa nilai siswa meningkat dan mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan yaitu 75%.

c. Angket

Tabel 6. Data Hasil Angket Motivasi Belajar Siklus II

Siklus II					
No	RentangNilai	Kategori	Frekuensi	Skor	Persentase
1.	85-100	Sangatbaik	18	1578	85%
2.	75-84	Baik	4	334	15%
3.	65-74	Cukup	-	-	-
4.	45-64	Kurang	-	-	-
5.	0-44	Sangatkurang	-	-	-
	Jumlah		22	1912	100%
	Rata-rata nilaikelas			86,90%	
	Kategori			(Sangat baik)	

Berdasarkan tabel 6 nampak bahwa motivasi belajar siswa telah meningkat mencapai rata-rata 86,90 termasuk dalam kategori sangat baik dan telah mencapai indikator keberhasilan motivasi tinggi yaitu 70%.

B. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan dimaksudkan untuk meningkatkan motivasi belajar PKn siswa tentang materi sikap terhadap globalisasi siswa kelas IV SDN 5 Rantepao. Untuk dapat

mencapai hal tersebut, maka dalam melaksanakan pembelajaran PKn digunakan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH).

Dari hasil penelitian, peningkatan terlihat pada data hasil angket motivasi belajar. Pada siklus I hanya mencapai 68,13% (kategori cukup) sehingga belum mencapai indikator keberhasilan yaitu 70%, dan pada siklus II meningkat menjadi 81% (kategori sangat baik). Peningkatan tidak hanya pada motivasi siswa saja namun nilai siswa pun mengalami peningkatan terlihat pada tes yang dilakukan dalam bentuk kerja kelompok dan tes formatif. Nilai rata-rata yang didapat pada siklus I yaitu 58,5% (kategori cukup) dan pada siklus II telah mengalami peningkatan yaitu 85,06% (kategori sangat baik). Dari ketercapaian yang didapatkan dalam penelitian ini peningkatan terjadi pada nilai juga pada hasil belajar, yang didapatkan dari pemberian tes melalui model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) dan benar mampu meningkatkan motivasi dan nilai belajar siswa seperti yang

dikemukakan oleh Widiaworo (2015:15) jika motivasi yang tinggi dimiliki oleh peserta didik dalam belajar maka akan menyebabkan suatu perubahan luar biasa. Peserta didik akan seakan-akan memiliki cadangan energi tertentu yang mendorongnya untuk tetap mengembangkan rasa ingin tahunya. Meskipun mungkin ada perasaan tidak suka dengan pelajaran yang diikuti, motivasi yang tinggi mampu mengesampingkan hal itu. Peserta didik akan terus terpacu untuk belajar dan pada akhirnya akan memperoleh hasil yang maksimal.

Pemberian motivasi belajar oleh guru terhadap siswanya sangatlah penting dalam proses mengajar. Berbagai cara dilakukan oleh guru dalam penelitian ini agar motivasi belajar siswa dapat meningkat.

Peningkatan hasil belajar terjadi karena siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran, siswa tidak lagi diam dan hanya menunggu materi yang dijelaskan oleh guru saja, tetapi siswa ikut serta dan berperan aktif dalam pembelajaran, selain itu siswa merasa lebih senang karena diajak

berdiskusi dalam mengikuti proses pembelajaran, siswa menjadi berani mengungkapkan pendapatnya ketika berdiskusi dengan teman-temannya dan menjawab soal-soal yang diberikan oleh guru, karena dalam pembahasannya siswa dapat berdiskusi dengan teman kelompoknya sehingga pembelajaran siswa menjadi lebih bermakna, selain itu minat belajar dan prestasi siswa semakin meningkat. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Huda (2015) bahwa model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) memiliki kelebihan sebagai berikut: (1) Strukturnya yang menarik dan dapat mendorong siswa untuk dapat mengambil bagian dalam pembelajaran (2) Metode yang tidak monoton karena diselingi dengan hiburan sehingga suasana tidak menegangkan (3) Semangat belajar yang meningkat karena suasana pembelajaran berlangsung menyenangkan. (4) Kemampuan dalam bekerja sama antar siswa yang semakin terlatih.

Melalui model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) siswa

mendapatkan pengetahuan bukan hanya dari guru tetapi juga dari teman-temannya. Tidak dapat kita pungkiri bahwa kemampuan siswa untuk menangkap suatu pembelajaran berbeda-beda, ada siswa yang mampu mengerti secara langsung penjelasan dari guru dan ada juga siswa yang lebih mengerti terhadap suatu pelajaran ketika mendapatkan penjelasan ulang dari temannya. Dengan belajar bersama siswa akan lebih mudah berinteraksi dan belajar bersama-sama untuk menemukan pengetahuan.

Sebelum melaksanakan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) terlebih dahulu guru menyiapkan bahan-bahan pembelajaran, media pembelajaran serta alat dan bahan untuk melaksanakan kegiatan dalam pembelajaran.

Penerapan model pembelajaran ini dimulai dengan teknik, yaitu guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok yang dalam satu kelompok beranggotakan 6 orang secara heterogen, guru kelas membagi siswa

berdasarkan jenis kelamin, dan berdasarkan perolehan nilai (nilai terendah, sedang dan tertinggi) Setelah guru kelas membagi siswa kedalam kelompok heterogen, guru memberi lembar kerja kelompok kepada setiap kelompok yang berisi kegiatan untuk didiskusikan, untuk menguji pemahaman, siswa diminta membuat kartu atau kotak sesuai dengan kebutuhan. Kartu atau kotak tersebut kemudian diisi dengan nomor yang ditentukan guru. Guru membaca soal secara acak dan siswa menuliskan jawaban didalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan oleh guru. Setelah pembacaan soal dan jawaban siswa ditulis di dalam kartu atau kotak, guru dan siswa mendiskusikan soal yang telah diberikan tadi. Bagi pertanyaan yang dijawab dengan benar, siswa memberi tanda check list dan langsung berteriak “horee!” atau menyanyikan yell yelnya. Setelah pemberian tanda check list pekerjaan siswa pun dikumpul untuk memeriksa ulang dan juga untuk mendapatkan nilai tertinggi. Guru memberikan reward pada kelompok yang

memperoleh nilai tertinggi atau yang paling sering memperoleh “horee!”.

Dalam penelitian ini, model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi dengan teman yang lainnya dalam bentuk kelompok, siswa diajak untuk berdiskusi, dan mengeluarkan pendapatnya sehingga siswa tidak lagi sibuk untuk bercerita lain dengan temannya ketika pembelajaran berlangsung juga saat jawaban siswa benar dan siswa sangat bersemangat dan senang saat meneriakkan yell sejalan dengan yang dikatakan oleh Huda (2015:230) bahwa metode ini berusaha menguji pemahaman siswa dalam menjawab soal dimana jawaban soal tersebut, ditulis pada kartu atau kotak yang telah dilengkapi nomor. Siswa atau kelompok yang memberi jawaban benar harus langsung berteriak “Horay!” atau menyanyikan yell yell kelompoknya. Metode ini juga membantu siswa memahami konsep dengan baik melalui diskusi kelompok.

Pembelajaran dengan menggunakan model *Course Review Horay* (CRH) dalam penelitian guru melaksanakan pembelajaran tidak hanya berceramah namun juga mengikutsertakan siswa dalam pembelajaran. Salah satunya siswa diberikan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi dan berhubungan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Dari jawaban yang diberikan siswa, guru kemudian membagikan pengalaman kepada siswa agar siswa dapat termotivasi seperti yang dikemukakan oleh Sardiman (2014:2) bahwa interaksi belajar mengajar mengandung suatu arti adanya kegiatan interaksi dari tenaga pengajar yang melaksanakan tugas mengajar di satu pihak, dengan warga didik (siswa, anak didik/subjek belajar) yang sedang melaksanakan kegiatan belajar di pihak lain. Interaksi antar pengajar dan siswa, diharapkan merupakan proses motivasi. Maksudnya, bagaimana dalam proses interaksi itu pihak pengajar mampu memberikan dan mengembangkan motivasi kepada

kepada siswa, agar dapat melakukan kegiatan belajar secara optimal.

Observasi kegiatan pembelajaran guru dan siswa yang dilakukan dalam dua siklus mengalami peningkatan, mengingat bahwa observasi kegiatan guru dan siswa merupakan bagian dari ketercapaian indikator proses. Dari data yang didapat keberhasilan proses pada siklus I yaitu 63,73 termasuk dalam kategori cukup dan meningkat pada siklus II yaitu 92,25 termasuk dalam kategori sangat baik.

Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada guru dan siswa menunjukkan bahwa guru dan siswa sangat senang dengan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) karena model ini dirasa baru bagi guru dan siswa, tidak hanya itu bagi siswa saat menggunakan model ini siswa sangat bersemangat karena dapat meneriakkan yeyel jika jawaban benar dan tidak malu-malu lagi saat memberikan jawaban kepada teman kelompok untuk didiskusikan bersama dalam kelompok.

Hasil dari pengisian data angket motivasi belajar didapatkan hasil yaitu pada siklus I nilai yang didapat yaitu 68,13% (kategori cukup) dan pada siklus II mengalami peningkatan yaitu 86,90% (kategori sangat baik). Dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa motivasi siswa meningkat dan ketercapaian indikator hasil telah tercapai sesuai dengan yang telah ditetapkan yaitu 70% masuk dalam kategori motivasi tinggi.

Berdasarkan pembahasan di atas menunjukkan bahwa indikator keberhasilan penelitian ini telah tercapai baik pada indikator proses juga pada indikator hasil. Sehingga hipotesis penelitian ini dapat diterima, yang berarti setelah diterapkannya model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) pada proses pembelajaran, pada mata pelajaran PKn kelas IV SDN 5 Rantepao materi mengenai sikap terhadap globalisasi telah meningkat.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus pada kelas IV SDN 5 Rantepao kabupaten Toraja Utara dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) pada mata pelajaran PKn siswa kelas IV SDN 5 Rantepao Kabupaten Toraja Utara dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dari hasil pengisian angket motivasi belajar siswa pada siklus I dan siklus II yang mengalami peningkatan pada siklus I hasil yang di dapat yaitu 68,13% termasuk dalam kategori cukup dan pada siklus II hasil yang didapat yaitu 86,90% termasuk dalam kategori sangat baik.

Penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) dapat meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran PKn apabila dalam pembelajaran model ini digunakan semaksimal mungkin untuk mencapai hasil yang diinginkan dalam pembelajaran.

Terlihat pula pada nilai siswa yang juga mengalami peningkatan dari nilai awal yang didapatkan dari guru kelas yaitu 53,63% sebanyak 22 siswa tidak tuntas. Pada siklus I didapatkan nilai rata-rata siswa yaitu 55,90% sebanyak 8 siswa tuntas dan 14 siswa tidak tuntas dan siklus II mengalami peningkatan ketuntasan belajar yaitu 100% siswa tuntas dan 0 siswa tidak tuntas dengan perolehan nilai rata-rata adalah 83,63%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh peneliti memberikan beberapa saran agar dalam proses pembelajaran dapat menarik dan menyenangkan serta bermaakna bagi setiap siswa. Adapun saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

- a) Model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) memiliki banya kelebihan dalam proses pembelajaran diharapkan pendidik menerapkan penggunaan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) dalam mata pelajaran lain.

- b) Sebaiknya guru menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) untuk mengatasi permasalahan siswa yang kurang antusias dalam belajar agar tercipta proses pembelajaran yang optimal.

2. Bagi siswa

Model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) mempermudah siswa untuk memahami materi PKn karena pembelajaran untuk siswa SD sangat dibutuhkan motivasi dan rasa senang dalam mengikuti pembelajaran.

3. Bagi sekolah

Diharapkan kepala sekolah selaku pemimpin di sekolah dapat memberikan dukungan dalam pemilihan model pembelajaran untuk perbaikan pembelajaran terkait dengan penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH).

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto,dkk. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. PT Bumi Aksara. Jakarta.

- Hamalik, Oemar. 2015. *Kurikulum dan Pembelajaran*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Huda, Muftahul. 2015. *Model-model pengajaran dan pembelajaran*. Pustaka pelajar. Yogyakarta.
- Sapriya. Dkk. 2007. *Pengembangan Pendidikan IPS di SD*. UPI PRESS. Bandung.
- Sardiman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Ar-Ruzz Media. Yogyakarta.
- Widiasworo, Erwin. 2015. *19 Kiat Sukses Membangkitkan Motivasi Belajar Peserta Didik*. Ar-Razz Media. Jogjakarta.
- Vonny, Susanna. 2015. *Bahan Ajar Evaluasi Pembelajaran*.